

TESIS

**KUANTIFIKASI RISIKO PENGADAAN
BARANG/JASA KONSTRUKSI MENURUT PERSEPSI
PEJABAT SKPD PEMERINTAH
KOTA YOGYAKARTA**



DWI PUJI SETYANINGSIH
No. Mhs : 205103293/PS/MTS

**PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2022**



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

LEMBAR PENGESAHAN TESIS DOSEN PEMBIMBING

Nama : DWI PUJI SETYANINGSIH
Nomor Mahasiswa : 205103293
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Kuantifikasi Risiko Pengadaan Barang/Jasa
Konstruksi Menurut Persepsi Pejabat SKPD
Pemerintah Kota Yogyakarta.

Nama Pembimbing
Ir. Peter F. Kaming M.Eng., Ph.D

Tanggal
25 07 2022

Tanda tangan



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER TEKNIK SIPIL

LEMBAR PENGESAHAN TESIS DOSEN PENGUJI

Nama : DWI PUJI SETYANINGSIH
Nomor Mahasiswa : 205103293
Konsentrasi : Manajemen Konstruksi
Judul Tesis : Kuantifikasi Risiko Pengadaan Barang/Jasa
Konstruksi Menurut Persepsi Pejabat SKPD
Pemerintah Kota Yogyakarta.

Nama Penguji Tanggal Tanda tangan

Dr. Ir. W I . Ervianto, M.T

30/ Juli . 2022 

Ir. A. Koesmargono, MCM, Ph.D

.....



Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil



Dr. Ir. J. Dwijoko Anusanto, M.T

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis saya dengan Judul :

**Kuantifikasi Risiko Pengadaan Barang/JasaKonstruksi Menurut Persepsi
Pejabat SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti kemudian hari bahwa Tesis ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atm Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Mei 2022
Yang Membuat Pernyataan



(Dwi Puji Setyaningsih)

INTISARI

Kuantifikasi Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi Menurut Persepsi Pejabat SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta, Dwi Puji Setyaningsih, NPM : 205103293, Tahun 2022, Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi, Program Studi Magister Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Pemerintah sebagai public service function mempunyai peran penting dalam penyediaan sarana dan prasarana melalui pengadaan barang/jasa pemerintah. Salah satu pengadaan barang/jasa pemerintah adalah pengadaan barang/jasa konstruksi. Untuk mewujudkan pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi yang efektif, efisien, terbuka, bersaing, transparan, tidak diskriminatif, akuntabel, profesional tanpa ada korupsi, kolusi dan nepotisme perlu dilakukan kuantifikasi risiko yang diharapkan dapat meningkatkan pencapaian sasaran strategis organisasi dan peningkatan kinerja.

Penelitian ini dilakukan pada SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta yang memperoleh predikat A berdasarkan hasil evaluasi nilai akuntabilitas kinerja Pemerintah oleh Kemen PAN/RB Tahun 2020. Namun menurut penulis hasil ini tidak cukup dan masih perlu di buktikan mengingat pelaksanaan pengadaan barang/jasa konstruksi memiliki potensi risiko penyimpangan yang dapat terjadi dari pihak pengguna anggaran maupun pihak penyedia jasa konstruksi. Risiko penyimpangan yang terjadi akan sangat berdampak pada hasil pengadaan barang/jasa konstruksi. Penelitian ini menggunakan metode HoR (*House of Risk*) yang akan digunakan untuk mengidentifikasi risiko (penyebab dan dampak) risiko yang sering terjadi dalam pengadaan barang/jasa konstruksi serta memberikan rancangan aksi mitigasi risiko yang dapat dilakukan untuk meminimalkan tingkat risiko pada pengadaan barang/jasa konstruksi pemerintah.

Hasil penelitian menunjukkan dari 39 penyebab risiko pengadaan barang/jasa konstruksi yang sudah teridentifikasi, diperoleh 5 penyebab risiko prioritas dengan nilai *Aggregate Risk Priority (ARP)* terbesar yang berada diatas 55.68 adalah Adanya intervensi dari pihak luar, Pekerjaan konstruksi tidak selesai dengan nilai *ARP* sebesar 59.04, Pengangkatan PPK, Pejabat Pengadaan/Pokja yang kurang kompeten dan kurang memenuhi persyaratan memiliki nilai *ARP* sebesar 59.28, Penyedia jasa tidak menggunakan peralatan yang sesuai mempunyai nilai *ARP* sebesar 74,88 serta Personil/tenaga ahli dilapangan yang tidak sesuai dengan personil/tenaga ahli yang tercantum dalam kontrak/tanpa persetujuan PPK memiliki nilai *ARP* sebesar 86.58. Dari 5 penyebab risiko prioritas dengan nilai *ARP* terbesar, diperoleh 9 strategi penanganan yang direkomendasikan kepada pejabat SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta. Dan dari hasil perhitungan metode *House of Risk 2* diperoleh 5 strategi penanganan risiko dengan nilai *Effectiveness to Difficulty (ETD)* tertinggi, yang akan dipakai dalam menangani 5 agen risiko prioritas.

Kata kunci : Kuantifikasi risiko, pengadaan barang/jasa konstruksi, identifikasi risiko, aksi mitigasi risiko.

ABSTRACT

Quantification of the Risk of Procurement of Construction Goods/Services According to the Perception of the Yogyakarta City Government SKPD Official, Dwi Puji Setyaningsih, NPM : 205103293, 2022, Construction Management Expertise, Civil Engineering Masters Study Program, Atma Jaya University Yogyakarta.

The government as a public service function has an important role in providing facilities and infrastructure through the procurement of government goods/services. One of the government's procurement of goods/services is the procurement of construction goods/services. To realize the implementation of procurement of construction goods/services that are effective, efficient, open, competitive, transparent, non-discriminatory, accountable, professional without corruption, collusion and nepotism, it is necessary to quantify risks which are expected to improve the achievement of organizational strategic goals and improve performance.

This research was conducted at the Yogyakarta City Government SKPD which received an A predicate based on the results of the evaluation of the Government's performance accountability value by the PAN/RB Ministry in 2020. However, according to the author, these results are not sufficient and still need to be proven considering that the implementation of the procurement of construction goods/services has the potential risk of irregularities. that can occur from the users of the budget and the providers of construction services. The risk of irregularities that occur will greatly impact the results of the procurement of construction goods/services. This study uses the HoR (House of Risk) method which will be used to identify risks (cause and impact) risks that often occur in the procurement of construction goods/services and provide risk mitigation action plans that can be carried out to minimize the level of risk in the procurement of construction goods/services government.

The results showed that from 39 causes of the risk of procurement of construction goods/services that have been identified, 5 causes of priority risk were obtained with the largest Aggregate Risk Priority (ARP) value above 55.68. , Appointment of PPK, Procurement Officer/Pokja who are less competent and do not meet the requirements have an ARP value of 59.28, Service providers do not use appropriate equipment have an ARP value of 74.88 and Personnel/experts in the field who are not in accordance with the personnel/experts who listed in the contract/without the approval of the PPK has an ARP value of 86.58. Of the 5 priority risk causes with the largest ARP value, 9 treatment strategies were obtained that were recommended to SKPD officials of the Yogyakarta City Government. And from the results of the calculation of the House of Risk 2 method, there are 5 risk management strategies with the highest Effectiveness to Difficulty (ETD) value, which will be used in dealing with 5 priority risk agents.

Keywords : Risk quantification, procurement of construction goods/services, risk identification, risk mitigation action.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala rahmat, bimbingan dan perlindungan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tesis ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister PAscasarjana Teknik pada program Strara-2 (S2) di Fakultas Teknik Program Studi Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penelitian dengan judul “**Kuantifikasi Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi Menurut Persepsi Pejabat SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta**” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari selama proses pengerjaan dan penyusunan laporan Tesis ini banyak mendapat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan Laporan Tesis ini, diantaranya kepada :

1. Ir. Dwijoko Anusanto., M.T selaku Ketua Program Studi Magister Teknik Sipil Program Pascasarjana Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ir. Peter F. Kaming, E.Eng., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah dengan sabar meluangkan waktu untuk membimbing, memberi arahan, dan masukan selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Seluruh Dosen Program PAscasarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyalarta yang telah membimbing selama penulisan menempuh pendidikan.

4. Seluruh staf Tata Usaha Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Suami tercinta Ervan J Kristanto, anak-anak tersayang Jovash Billyando dan Freissy Jyoti Billyando. Bapak Soegijarto dan Ibu Budiantar serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, semangat dan doa selama penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Teman-teman yang bertugas pada Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman, serta Bagian Pengadaan Barang Jasa Pemerintah Kota Yogyakarta yang berkenan menjadi responden didalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Yogyakarta, Juli 2022
Penulis,

Dwi Puji Setyaningsih

DAFTAR ISI

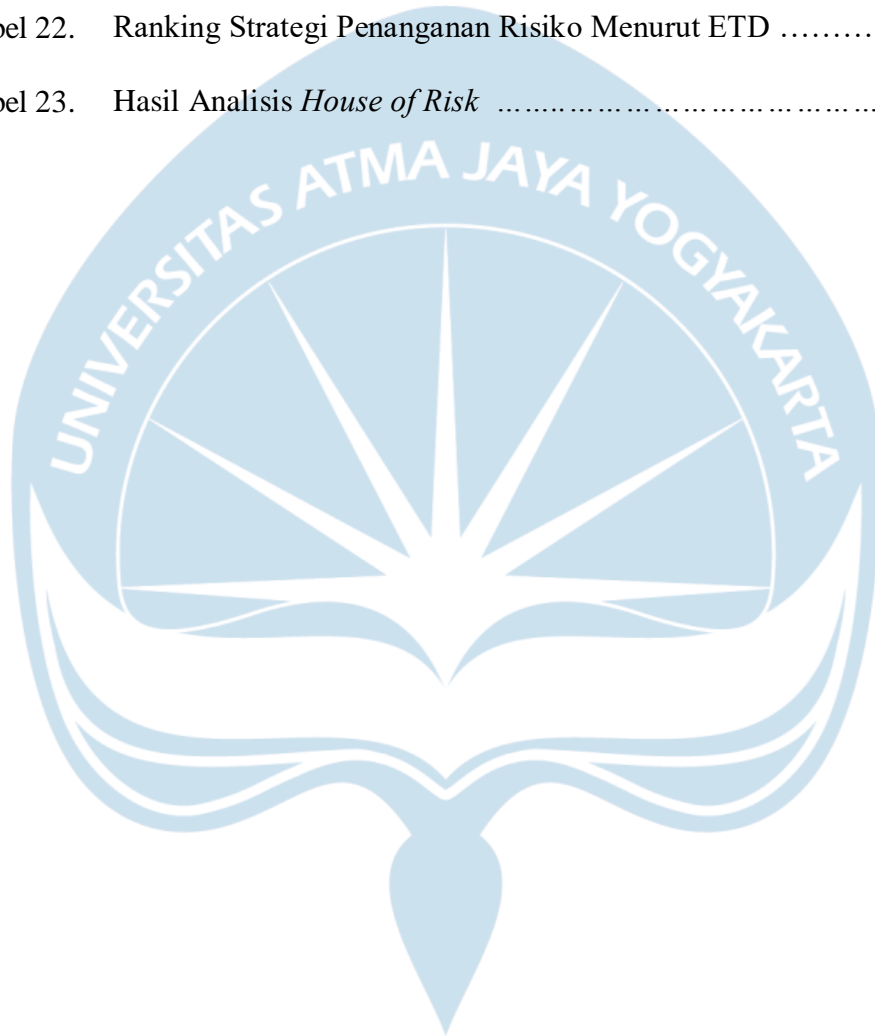
| | |
|--|-------------|
| TESIS | i |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS DOSEN PEMBIMBING | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS DOSEN PENGUJI | iii |
| SURAT PERNYATAAN | iv |
| INTISARI | v |
| ABSTRACT | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1. 1 Latar Belakang | 1 |
| 1. 2 Perumusan Masalah | 3 |
| 1. 3 Batasan Masalah | 3 |
| 1. 4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1. 5 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1. 6 Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II | 7 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2. 1 Pengadaan Barang/Jasa..... | 7 |
| 2. 2 Pengadaan Barang/Jasa Elektronik (<i>e-Procurement</i>) | 7 |
| 2. 3 Sumber Risiko | 9 |
| 2. 4 Kuantifikasi Risiko | 11 |
| 2. 5 Identifikasi Risiko | 11 |
| 2. 6 Analisis Risiko | 14 |
| 2. 7 Evaluasi Risiko | 15 |
| 2. 8 Penanganan Risiko..... | 15 |
| 2. 9 Pengurangan Risiko | 15 |
| 2. 10 Penelitian Terdahulu | 15 |
| BAB III | 17 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 17 |
| 3. 1 Responden Penelitian..... | 17 |
| 3. 3 Langkah Penelitian | 17 |
| 3. 4 Alat Penelitian | 19 |
| 3. 5 Variabel Penelitian..... | 19 |
| 3. 6 Metode Analisa Data (SPSS) | 20 |
| 3. 6. 1 Uji Reliabilitas | 20 |
| 3. 6. 2 Uji Validitas | 20 |
| 3. 6. 3 Analisa Risiko dengan Metode House of Risk..... | 21 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV | 25 |
| ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 25 |
| 4. 1 Pendahuluan | 25 |
| 4. 2 Data Umum Responden..... | 25 |
| 4. 2. 1 Jabatan Responden Pada SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta | 25 |
| 4. 2. 2 Usia Dalam Tahun | 26 |
| 4. 2. 3 Pengalaman Kerja Responden | 27 |
| 4. 2. 4 Latar Belakang Pendidikan Responden..... | 27 |
| 4. 3 Uji Validitas dan Reliabilitas | 28 |
| 4. 3. 1 Uji Validitas Kuesioner Dampak Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi | 29 |
| 4. 3. 2 Uji Reliabilitas Kuesioner Dampak Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi..... | 29 |
| 4. 3. 3 Uji Validitas Kuesioner Penyebab Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi | 30 |
| 4. 3. 4 Uji Reliabilitas Kuesioner Penyebab Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi..... | 32 |
| 4. 4 Analisis <i>House of Risk</i> 1 | 33 |
| 4. 4. 1 Analisis Penilaian Dampak Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi | 33 |
| 4. 4. 2 Analisis Penilaian Penyebab Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi..... | 34 |
| 4. 4. 4 Analisis Hasil Perhitungan <i>House Of Risk</i> 1 | 38 |
| 4. 4. 5 Perencanaan Strategi Penanganan Risiko..... | 43 |
| 4. 5 Analisis <i>House Of Risk</i> 2 | 45 |
| 4. 5. 1 Analisis Penilaian Strategi Penanganan | 45 |
| 4. 5. 2 Analisis Penilaian Korelasi antara Strategi Penanganan dan AgenRisiko | 46 |
| 4. 5. 3 Hasil Perhitungan Analisis House Of Risk 2 | 47 |
| 4. 6 Kuantifikasi Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi Berdasarkan Hasil Analisis <i>House Of Risk</i> | 50 |
| 4. 7 Pembahasan | 54 |
| BAB V | 56 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 56 |
| 5. 1 Kesimpulan..... | 56 |
| 5. 2 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 62 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1. | Penyebab Risiko (<i>Risk Agent</i>) | 12 |
| Tabel 2. | Dampak Risiko (<i>Risk Event</i>) | 14 |
| Tabel 3. | Model <i>House of Risk 1</i> | 22 |
| Tabel 4. | Nilai Derajat Kesulitan | 24 |
| Tabel 5. | Model <i>House of Risk 2</i> | 24 |
| Tabel 6. | Jabatan Responden Pada SKPD Pemerintah Kota Yogyakarta | 26 |
| Tabel 7. | Usia Responden Dalam Tahun | 26 |
| Tabel 8. | Hasil Uji Validitas Kuesioner Dampak Risiko Pengadaa Barang/Jasa Konstruksi | 29 |
| Tabel 9. | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Kuesioner Damapk Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi | 30 |
| Tabel 10. | Hasil Uji Validitas Kuesioner Penyebab Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi | 31 |
| Tabel 11. | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Kuesioner Penyebab Risiko Pengadaan Barang/Jasa Konstruksi | 32 |
| Tabel 12. | <i>Mean</i> Penilaian Dampak Risiko | 34 |
| Tabel 13. | <i>Mean</i> Penilaian Penyebab Risiko | 35 |
| Tabel 14. | <i>Mean</i> Nilai Korelasi Antara Dampak Risiko (E) Dengan Penyebab Risiko (A) | 38 |
| Tabel 15. | Hasil Perhitungan <i>House of Risk 1</i> | 39 |
| Tabel 16. | Ranking Penyebab Risiko Menurut Nilai ARP | 41 |
| Tabel 17. | Lima Ranking Penyebab Risiko Tertinggi | 43 |
| Tabel 18. | Rekomendasi Strategi Penanganan Risiko Dari Agen Risiko Prioritas | 44 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 19. | <i>Mean</i> Penilaian Strategi Penanganan | 46 |
| Tabel 20. | <i>Mean</i> Korelasi Antara Strategi Penanganan (PA) Dengan Agen Risiko (A) | 47 |
| Tabel 21. | Hasil Perhitungan <i>House of Risk 2</i> | 48 |
| Tabel 22. | Ranking Strategi Penanganan Risiko Menurut ETD | 50 |
| Tabel 23. | Hasil Analisis <i>House of Risk</i> | 51 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Hubungan Para Pihak Dalam Pelaksanaan <i>e-Procurement</i> | 8 |
| Gambar 2. Diagram Alir Penelitian Metode <i>House of Risk</i> | 18 |
| Gambar 3. Pengalaman Kerja Responden | 27 |
| Gambar 4. Latar Belakang Pendidikan Responden | 28 |

